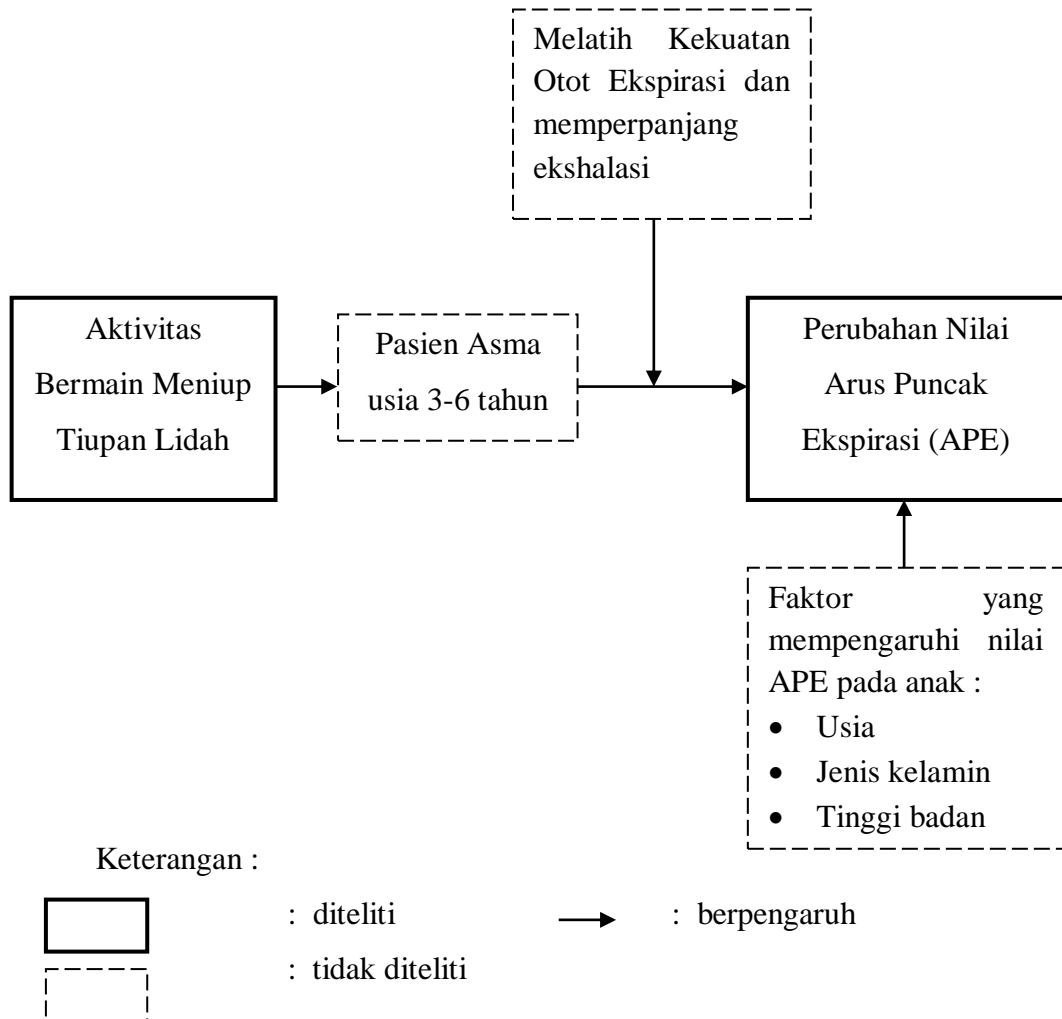


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu susunan kerangka berpikir yang dibuat untuk menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti (Pamungkas dan Usman, 2017). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Aktivitas Bermain Meniup Tiupan Lidah Terhadap Nilai Arus Puncak Ekspirasi pada Anak Usia Prasekolah dengan Asma di RSUD Wangaya Tahun 2018

Anak asma usia prasekolah (3-6 tahun) diberikan perlakuan berupa Aktivitas bermain meniup tiupan lidah untuk memperkuat otot-otot ekspirasi serta memperpanjang ekshalasi yang nantinya dapat meningkatkan nilai arus puncak ekspirasi pada anak. Nilai ekspirasi pada anak juga dipengaruhi oleh faktor usia, tinggi badan, dan jenis kelamin.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik yang terdapat pada suatu populasi, memiliki variasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent* variabel)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang keberadaannya dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu aktivitas bermain meniup tiupan lidah.

b. Variabel terikat (*dependent* variabel)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dapat berubah setelah memperoleh pengaruh atau perubahan dari variabel *independent* (Dharma, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu arus puncak ekspirasi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel penelitian dimaksudkan untuk memberi arti sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014). Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang didalamnya

berisi: nama semua variabel yang diteliti pada kerangka konsep penelitian, deskripsi variabel, alat ukur, serta skala ukur yang digunakan (Supardi dan Rustika, 2013).

Tabel 1

Definisi Operasional Pengaruh Aktivitas Bermain meniup Tiupan Lidah Terhadap Nilai Arus Puncak Ekspirasi pada Anak Usia Prasekolah dengan Asma di RSUD Wangaya Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	Aktivitas Bermain meniup Tiupan Lidah	Suatu kegiatan meniup tiupan lidah yang dilakukan pada anak usia prasekolah dengan menggunakan teknik <i>pursed lip breathing</i> , yaitu anak melakukan nafas dalam dengan ekshalasi melalui mulut yang dimonyongkan atau mencucu dan dikerutkan, sehingga mainan yang tadinya tergulung setelah ditiup menjadi mengembang maksimal sepanjang 18 cm akibat terisi udara.	Prosedur pelaksanaan aktivitas bermain meniup tiupan lidah	-	-
2	Nilai Arus Puncak Ekspirasi	Skala yang dapat dicapai setelah ekspirasi maksimum setelah dilakukannya tarik nafas dalam terlebih dahulu yang dapat ditunjukkan pada skala petunjuk.	<i>Peak Flow Meter</i>	Interval	50-800 L/menit

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang berlandaskan teori yang masih perlu diuji kebenarannya (Pamungkas dan

Usman, 2017). Hipotesis biasanya mengandung variabel yang akan diteliti dan hubungan antar variabel-variabel tersebut. Pernyataan hipotesis harus dapat diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran dari sebuah hipotesis, maka setiap variabel-variabel yang ada dalam hipotesis harus dapat diukur (Dharma, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Aktivitas Bermain meniup Tiupan Lidah Terhadap Nilai Arus Puncak Ekspirasi Pada Anak Usia Prasekolah dengan Asma di RSUD Wangaya Tahun 2018”.